

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2022

VOL. 18

***Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri,
Upacara Adat Warisan Budaya Nasional***





Pesona Curug Puncung

Foto oleh: Arif Dharma





DAFTAR Isi

Batik Sedhah Luhur, Sampaikan Visi Misi Menuju Sekolah Ramah Anak	6
Percepat Implementasi BOS, Diskominfo Gelar Workshop	7
Lomba Kalurahan Tingkat DIY, Tim Penilai Lakukan Verifikasi Lapangan di Kalurahan Pleret	8
Wakil Bupati Imbau Masyarakat untuk Dukung Penurunan Stunting Di Kabupaten Bantul	8
Bantul Luncurkan Laboratorium Sampah	9
Soft Launching Bantul Menuju Kota Kreatif Dunia	10
Universitas PGRI Yogyakarta Jadi Tujuan Belajar Kurikulum Merdeka	11
Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri, Upacara Adat Warisan Budaya Nasional	13
Petani Milenial Bantul Dikukuhkan Bupati	14
Setelah Tertahan Dua Tahun, Kabupaten Bantul Tahun ini Berangkatkan 440 Jemaah Haji	15
Santripreneur Camp 2022 Diharapkan Munculkan Wirausaha Baru	16
BNN Kabupaten Bantul Berhasil Ungkap Kasus Narkotika	17





DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL

Kirab Budaya Wukirsari , Wujud Semangat Persatuan Masyarakat	18
Kegiatan TMMD Usai, Jalan Cor Blok 825 Meter Diresmikan	19
Festival Dolanan Anak , Ajang Mencetak Generasi Berbudaya Istimewa	20
Bantu Pulihkan Ekonomi, Kementerian BUMN Gelar Pasar Rakyat dan Bazaar UMKM	21
Bank Sampah Alam Lestari Bantul Panen Raya Eco Enzyme	22
Sambut Kurikulum Merdeka Belajar, GOPTKI Bantul Selenggarakan Seminar Pendidikan Bagi Guru TK	23
Semarakkan HARGANAS, Bantul Ikut Gelar Pelayanan KB Serentak Sejuta Akseptor	24
Pemerintah Kabupaten Bantul Berkomitmen Mendorong Investasi	25
Disdukcapil Pertahankan Sertifikasi ISO 9001:2015 dan 27001:2013	26
Pojok Adminduk Apakah NIK anda bermasalah saat mengakses layanan publik ?	27
Pemkab Bantul Berupaya Keras Tekan Wabah PMK	28
Tingkatkan Promosi Pariwisata, Dinpar Bantul Gelar Pelatihan Digitalisasi	29
Hari Jadi Kabupaten Bantul Ke-191 Diharapkan Jadi Energi Besar Bagi Kabupaten Bantul	30
Bantul Jalankan Program Padat Karya Senilai 30 Miliar Rupiah di 215 Titik	31
Dengan Izin Usaha, Produk UMKM Makin Berdaya Saing	32

Penanggung Jawab
Mujahid Amrudin, S.IP.

Pimpinan Redaksi
Arif Darmawan, S.STP.

Redaksi Pelaksana
Rachmanto, S.S.T.

Editor
Sri Mulyani, S.E

Desain & Tata Letak
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo

Kontributor Redaksi
Maulana Ahmad W. N.
Beny Nuryantoro
Amalia Mifta

Analisis Redaksi
Mudjijana
Syifaa Shabirina
Elsha Putri

Distributor
Subarjo
Galih Amindiyah

Keuangan
Wiwik Wibowo
Budiyanto

Alamat Redaksi
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya,
Kurahan, Bantul, Bantul

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut publikasi@bantulkab.go.id.

Batik Sedhah Luhur, **Sampaikan Visi Misi Menuju Sekolah Ramah Anak**



sekolah sebagai dasar pembuka pendidikan untuk melahirkan anak-anak yang berbudi luhur.

Minggu pagi ini (5/6), secara resmi Batik Sedhah Luhur diluncurkan oleh Wakil Ketua TP PKK Kabupaten Bantul, Dwi Joko Purnomo. Dalam sambutannya, Dwi menyampaikan apresiasinya terhadap inovasi yang telah dilakukan oleh komite SD Negeri 1 Padokan. Dirinya berharap inovasi seperti ini dapat muncul juga di sekolah-sekolah yang lainnya di Kabupaten Bantul.

Dwi Joko Purnomo juga mengingatkan bahwa Bantul masih

memiliki agenda-agenda besar, salah satunya Kabupaten Layak Anak.

"Butuh dukungan dari semua pihak agar tercapai visi misi Pemerintah Kabupaten Bantul, menjadikan sekolah ramah anak dan mewujudkan pendidikan yang melahirkan anak-anak berkepribadian Indonesia dan cinta Pancasila," pungkasnya.

Kabupaten Layak Anak menjadi cita-cita besar dari Pemerintah Kabupaten Bantul. Sinergi dan upaya terus dilakukan guna mewujudkan misi ini, salah satunya melalui sekolah ramah anak. Deklarasi sekolah ramah anak di Kabupaten Bantul telah dilaksanakan pada Februari lalu.

Sebagai tindak lanjut dari deklarasi tersebut, masing-masing sekolah berupaya untuk memberikan pendidikan yg terbaik dengan memperhatikan pemenuhan hak-hak dan perlindungan anak. Tak terkecuali SD N 1 Padokan.

Kepala SD N 1 Padokan, Feni Nuraini mengatakan bahwa Visi dan misi dari SD N 1 Padokan dituangkan dalam sebuah motif batik yang diberi nama Sedhah Luhur. Motif ini memiliki makna bahwa



Percepat Implementasi BOS, Diskominfo Gelar Workshop

Perkembangan teknologi dan literasi digital menjadi tantangan bagi pemerintah untuk menyajikan pelayanan publik yang efektif dan efisien melalui pemanfaatan teknologi digital. Berkolaborasi dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul menginisiasi penyediaan aplikasi Bantul Online Shop (BOS). Aplikasi ini secara resmi diluncurkan pada 22 Februari lalu.

Guna membangun dan memperkuat komitmen dalam percepatan implementasi aplikasi BOS dilaksanakan workshop pemanfaatan aplikasi untuk mendukung Bantul Smart City. Acara ini dilaksanakan di Ruang Kasongan, Hotel Ross In, Sewon (2/06).



Plt. Kepala Diskominfo Bantul, Mujahid Amrudin, S.I.P., melaporkan bahwa acara ini diikuti oleh 69 peserta yang terdiri dari OPD, Panewu, unsur BUMD, dan Dewan Smart City Kabupaten Bantul. Didapuk menjadi narasumber workshop, Dr. Wing Wahyu Winarno yang merupakan Dewan Smart City Bantul, serta Pradiptya Setyahadi, yang merupakan tenaga ahli penyusun master plan smart city Kabupaten Bantul.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo yang hadir dalam acara tersebut mengapresiasi keberadaan BOS yang memberikan kemudahan bagi pedagang untuk memasarkan produknya. Dirinya menyampaikan bahwa ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan dalam pengembangan aplikasi ini yakni, membangun jejaring komunikasi dengan lembaga tingkat pusat maupun provinsi untuk memberikan kekuatan terhadap program yang dijalankan, memberikan kemudahan bagi pelapak serta bimbingan teknis kepada pedagang untuk mengembangkan usahanya melalui BOS, dan pengembangan jaringan untuk memudahkan akses bagi calon pembeli.

"Saya punya keyakinan dengan terobosan dan sosialisasi yang dilakukan, dan kominfo yang terus berupaya meningkatkan jaringan, program ini bisa dimanfaatkan oleh semuanya, tinggal kita melakukan beberapa evaluasi bagaimana pemanfaatan dari aplikasi ini," jelas Joko.

Saya punya keyakinan dengan terobosan dan sosialisasi yang dilakukan, dan kominfo yang terus berupaya meningkatkan jaringan, program ini bisa dimanfaatkan

oleh semuanya, tinggal kita melakukan beberapa evaluasi bagaimana pemanfaatan dari aplikasi ini
- Joko Purnomo -



Lomba Kalurahan Tingkat DIY, *Tim Penilai Lakukan Verifikasi Lapangan di Kalurahan Pleret*

Kalurahan Pleret melaju ke tingkat provinsi dalam Lomba Kalurahan sebagai wakil dari Kabupaten Bantul pasca mengalahkan pesaing-pesaingnya di tingkat kabupaten. Senin pagi (6/06) bertempat di Pendopo Kalurahan Pleret, tim penilai dari Pemda DIY melakukan verifikasi lapangan. Diketahui sebelumnya, pelaksanaan lomba ini telah melalui beberapa tahapan, dari penilaian dokumen, wawancara, hingga verifikasi lapangan.

Hetwahyu Nugroho, Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, menjelaskan bahwa langkah verifikasi ini dilakukan guna melihat kesesuaian data dan informasi yang disampaikan dalam dokumen dengan kondisi sebenarnya di lapangan. "Verifikasi ini dilakukan untuk mendapatkan nilai yang menjadi tolak ukur seberapa layak Kalurahan Pleret mewakili DIY di Lomba Desa tingkat Nasional," imbuhnya.

Sementara, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dalam sambutannya memberikan apresiasi kepada Pemerintah Kalurahan Pleret yang berhasil mewakili Kabupaten Bantul. Dirinya berharap ajang ini bisa dijadikan motivasi untuk memompa semangat aparatur kalurahan agar bekerja lebih baik dan



menghasilkan terobosan dan inovasi dalam pelayanan kepada masyarakat.

"Lomba kalurahan salah satunya untuk evaluasi perkembangan kalurahan, ini dimaksudkan untuk menentukan status tertentu dari capaian hasil perkembangan, serta mengetahui efektivitas pelaksanaan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat," terang Halim.

Mengakhiri sambutan-nya, Halim menyampaikan harapannya agar Kalurahan Pleret mendapatkan penilaian yang memadai sehingga membuat kepercayaan diri Pemerintah Kalurahan Pleret untuk terus membangun dan meningkatkan kemajuannya.

Rembuk Stunting Kalurahan Guwosari hari ini dilaksanakan di Aula Pertemuan Kompleks Kantor Kalurahan Guwosari, hadir dalam kesempatan ini Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo yang sekaligus sebagai Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten, Rabu (8/6).

Lurah Guwosari Masduki mengatakan kegiatan rembuk stunting tingkat kalurahan ini dilaksanakan guna mendukung program penurunan stunting Kabupaten dengan langkah memastikan pelaksanaan rencana kegiatan intervensi pencegahan dan penurunan stunting dilakukan secara bersama-sama antara OPD penanggung jawab layanan dengan sektor/lembaga non-pemerintah dan masyarakat di tingkat desa.

Wakil Bupati dalam sambutannya menyampaikan dalam rembuk stunting ada delapan Aksi Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi yaitu analisis situasi, rencana kegiatan, rembuk stunting, Perbup/Perwali Kewenangan Desa, Pembinaan Kader Pembangunan Masyarakat, manajemen data, pengukuran dan publikasi stunting, dan review kinerja tahunan.

Kedepalan aksi ini merupakan cuan kita membentuk program dalam rangka intervensi terhadap pemenuhan gizi baik bagi masyarakat.

"Stunting inikan hubungannya dengan perbaikan gizi, bantu memiliki program boga sehat hal ini yang akan kita genjot agar program itu bisa berjalan dengan baik guna mendukung kedelapan aksi

Wakil Bupati Imbau Masyarakat untuk Dukung Penurunan Stunting Di Kabupaten Bantul



konvergensi stunting," kata Wakil Bupati.

Dalam program ini juga didukung oleh 5 pilar Percepatan Pencegahan Stunting yaitu komitmen dan visi kepemimpinan nasional dan daerah, kampanye nasional dan komunikasi perubahan perilaku, konvergensi, koordinasi dan konsolidasi program pusat, daerah dan desa, ketahanan pangan dan gizi dan evaluasi dan pemantauan.

"Kita memiliki program 50 juta perpadukan mari itu kita berdayakan itu kita gunakan untuk mendukung program ini," pungkasnya.

Bantul Luncurkan Laboratorium Sampah



Dalam rangka menyambut Hari Lingkungan Hidup se-Dunia Tahun 2022, hari Kamis (2/6) dilaksanakan Peresmian Laboratorium Sampah di Balai Desa Murtigading, Kapanewon Sanden.

Laboratorium ini merupakan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta sebagai upaya percepatan pencapaian program strategis Kabupaten Bantul, yaitu mewujudkan Bantul Bersih Sampah 2025 (Bantul Bersama).

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Ari Budi Nugroho, S.T., M.Sc., dalam laporannya menyebutkan bahwa terdapat beberapa program kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan UAD untuk mendukung program strategis

Bantul yaitu pendampingan pengelolaan sampah rumah tangga, pendampingan pengabdian dosen, serta pengadaan sarana prasarana pengelolaan sampah yang akan diimplementasikan sebagai laboratorium pengelolaan sampah berbasis Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal).

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Akademik UAD, Rusydi Umar, S.T., M.T., Ph.D., dalam sambutannya menjelaskan bahwa permasalahan sampah adalah tanggung jawab bersama. Potensi timbunan sampah di Kabupaten Bantul setiap harinya sebesar 400 ton, sedangkan kemampuan pemerintah mengelola hanya sebesar 100 ton per hari, sehingga terjadi defisit sebesar 300 ton per hari yang harus dikelola.

“Konsep pengelolaan sampah di Desa Murtigading adalah pengelolaan sampah berbasis BUMKal yang berdasar pada kebijakan operasional sampah yang ditetapkan oleh Peraturan Bupati Bantul. Diharapkan masyarakat dapat mengelola sampah organik dengan sistem integrated farming, kolaborasi pemanfaatan yang dapat menghasilkan berbagai manfaat untuk peternakan, maupun pertanian dan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat,” tutur Rusydi.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademika Universitas Ahmad Dahlan yang telah bersinergi bersama Pemerintah Kabupaten Bantul dalam upaya penuntasan permasalahan sampah.

“Dengan pendekatan ilmiah, maka sampah dapat diolah menjadi sesuatu yang lebih, bukan hanya meningkatkan nilai ekonomi, namun juga dapat memberikan efek domino dari pengolahan sampah, seperti potensi menghasilkan sumber energi alternatif. Saya berharap kehadiran laboratorium ini akan memperkaya wawasan dan pengetahuan kita dalam mengolah dan mengelola sampah sehingga tidak menjadi sumber kerusakan lingkungan,” pungkas bupati.





Ditetapkan sebagai Kabupaten Kriya Terkuat di Indonesia oleh Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tak lantas membuat Kabupaten Bantul puas dengan pencapaian yang telah didapat. Pemerintah Kabupaten Bantul bersama dengan Komite Ekonomi Kreatif berencana membawa Bantul ke kancah dunia. Selasa (7/06) digelar soft launching Kabupaten Bantul Menuju Kota Craft and Folk Art UCCN, berlokasi di Resto The Ratan, Sewon.

Kabupaten Bantul memiliki peluang untuk menjadi kota Craft and Folk Art versi UCCN karena memiliki berbagai potensi, dari kriya tradisi, kriya kontemporer, hingga kriya recycle dan upcycle. Potensi tersebut tersebar di 17 Kapanewon dan 75 Kalurahan di Kabupaten Bantul. Ekosistem ini diharapkan dapat menghubungkan berbagai sistem yang mendukung rantai nilai ekonomi kreatif, yaitu kreasi, produksi, distribusi, konsumis, dan konservasi.

Kepala Bappeda Bantul, Fenti Yusdayati dalam laporannya menjelaskan bahwa upaya ini dilakukan sebagai salah satu aksi nyata mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Bantul

yang harmonis, sejahtera, dan berkeadilan. Dengan dicanangkannya Bantul sebagai kabupaten kreatif craft and folk art, harapannya dapat mengoptimalkan potensi lokal melalui penyerapan investasi dan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi inklusif.

Sementara itu Bupati Bantul, Abdul Halim, menyampaikan bahwa ajang ini menjadi tolok ukur bagi Bantul untuk bersaing di kancah internasional. "Jika kita sudah masuk dalam UCCN maka Bantul akan semakin populer, Bantul sejajar dengan kota-kota kreatif yang lain di dunia, selanjutnya, untuk kepentingan marketing dan promosi juga akan lebih didengar oleh publik internasional, dan akan lebih dipercaya", lanjutnya.

Guna menyukseskan target besar ini, Halim mengajak kepada Komite Ekonomi Kreatif Kabupaten Bantul bersama dengan para pelaku industri, penggerak ekonomi kreatif, dan seluruh stake holder untuk memberikan kontribusinya baik dalam bentuk gagasan, saran, dan masukan kepada pemerintah. Sehingga Bantul bisa memberikan kebermanfaatan kepada lebih banyak orang.



Universitas PGRI Yogyakarta Jadi Tujuan Belajar Kurikulum Merdeka

Pandemi Covid-19 tidak hanya menimbulkan krisis ekonomi saja namun juga krisis pada sektor pendidikan di Indonesia. Untuk mengatasi masalah tersebut Dirjen PAUD mengulirkan kebijakan kurikulum merdeka yang digunakan sebagai basis pembelajaran di institusi pendidikan anak usia dini.

Berkenaan itu, untuk berbagi pengalaman pengelolaan pendidikan usia dini, sejumlah 27 orang yang merupakan pengawas dan Kepala TK se-Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, bertandang ke Yogyakarta untuk mengikuti pelatihan kurikulum merdeka dan pengembangan manajemen PAUD.

Acara berlangsung selama tiga hari dari tanggal 6 hingga 8 Juni 2022. Universitas PGRI Yogyakarta dipilih menjadi lokasi pembelajaran yang kemudian ditambah dengan kunjungan lapangan ke sekolah-sekolah di Yogyakarta dan Solo.

Ibu PAUD Kabupaten Bantul, Emi Masruroh memberikan apresiasi kepada rombongan dari Kabupaten Paser yang telah memilih salah satu universitas di Bantul untuk menjadi tempat pelatihan dan pembelajaran. Harapannya apa yang didapatkan selama pelatihan dapat diimplementasikan sehingga menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas dan visioner.

"Kita sama-sama belajar umengamalkan kurikulum merdeka untuk mendidik anak-anak generasi bangsa, karena tidak selamanya kita akan menjabat sebagai pemimpin, oleh karenanya kita harus menyiapkan pengganti pemimpin yang visioner," terang Emi.

Senada dengan harapan Emi, Bunda PAUD Kabupaten Paser mengharapkan peserta dapat belajar secara maksimal untuk kemudian diimplementasikan di sekolah masing-masing nantinya.





DEWI SRI

Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri,
Upacara Adat Warisan Budaya Nasional

Upacara adat Bekti Pertiwi Pisungsung Jaladri adalah tradisi yang dilaksanakan setiap tahun oleh masyarakat di wilayah Kalurahan Parangtritis. Tahun ini upacara dilaksanakan pada Selasa pagi (7/06) diikuti oleh kurang lebih 500 peserta dengan mengangkat tema “*Lestarining budaya kinarya sarana manunggaling nusa lan bangsa*”.

Diawali dengan ceremonial dan doa bersama di Joglo Pariwisata Parangtritis, kemudian dilanjutkan dengan kirab budaya sepanjang Parangtritis dan Parangkusumo hingga ke Cepuri, dan ditutup dengan prosesi labuhan.

Suraji, sesepuh desa memiliki harapan bahwa upacara ini dapat menarik minat kunjungan wisata di Parangtritis dan kawasan sekitarnya. Mengingat selain destinasi wisata pantai, kawasan ini juga memiliki destinasi wisata religi.

Sementara itu, Kepala Seksi Lembaga Budaya, Disbud DIY, Endang Widuri menyebutkan bahwa upacara ini dilakukan dalam rangka

melestarikan budaya yang nilai-nilainya dapat dipelajari oleh anak cucu di masa mendatang, sehingga tidak tergerus oleh budaya asing.

Hal senada



diungkapkan oleh Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, leluhur telah mewariskan kepada generasi saat ini tentang nilai-nilai kehidupan dalam upacara adat ini, yakni, greget, nyawiji, sengguh ora mingkuh, mangasah mingising budi, memasuh malaning bumi, serta hamemayu hayuning bawana.

“Warga di sekitar Parangtritis patut berbangga, karena upacara ini telah ditetapkan sebagai warisan budaya nasional,” terang Halim.

Melalui upacara ini, dirinya berharap keselarasan hidup antara masyarakat dan alam dapat diturunkan sampai generasi ke depan sekaligus dalam rangka mewujudkan masyarakat Bantul yang harmonis, sejahtera, dan berkeadilan.



Petani Milenial Bantul Dikukuhkan Bupati

Sektor pertanian menjadi salah satu sektor unggulan sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Bantul, oleh karenanya Pemerintah Kabupaten Bantul terus berupaya memberikan dukungan khususnya dalam kegiatan pembinaan dan pemberdayaan pelaku sektor pertanian. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul melaksanakan Pengukuhan Asosiasi Petani Milenial dan Pemantapan Perhiptani, pada Rabu (8/06), berlokasi di Aula Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul.

Kepala DKPP Bantul, Joko Waluyo menerangkan bahwa guna meningkatkan nilai tambah dan daya saing pada sektor pertanian, membutuhkan sinergi dan kerjasama dari para pemangku kepentingan. “Komponen yang diharapkan berperan aktif dalam sektor pertanian dapat berkontribusi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kelembagaan, dan pengawasan proses produksi hingga pengelolaan pasca panen”, imbuhnya.

Sementara itu Bupati Bantul, Abdul Halim



Muslih, menjelaskan bahwa saat ini sektor pertanian menghadapi dua isu besar yakni terkait regenerasi sumberdaya manusia pertanian dan transformasi teknologi pertanian. Melalui hadirnya petani milenial ini diharapkan menjadi solusi dari dua isu besar yang banyak dikhawatirkan.

“Transformasi pertanian kita saat ini tidak bisa ditawar, dari paradigma pertanian tradisional menuju pertanian komersial dengan teknologi. Saya yakin dengan hadirnya petani milenial yang lebih terbuka, transformasi pertanian di Bantul akan mampu dijalankan. Saya percaya teman-teman milenial ini akan mampu menciptakan inovasi baru”, ungkap Halim.

Berdasarkan data dari DKPP, Bantul saat ini memiliki 1250 petani milenial baik yang bergerak dalam sektor pertanian pangan, hortikultura, termasuk peternakan. Sampai saat ini sektor pertanian masih menjadi mata pencaharian yang dominan dari masyarakat Bantul. Oleh karenanya upaya untuk mengembangkan sektor pertanian ini turut andil dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.





Setelah Tertahan Dua Tahun, **Kabupaten Bantul Tahun ini Berangkatkan 440 Jemaah Haji**

Setelah dua tahun tidak diselenggarakan keberangkatan haji, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Bantul pada hari ini Kamis (09/06) menyelenggarakan Kegiatan Pamitan Calon Jemaah Haji Kabupaten Bantul Tahun 1443 H/2022 M di Pendopo Manggala Parasamya.

Kegiatan pamitan calon jemaah haji ini dihadiri oleh Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih dan jajaran Forkopimda Kabupaten Bantul, Perwakilan OPD terkait, Perwakilan KBIH, dan 440 calon jemaah haji.

Kepala Bagian Kesra Setda Bantul Pambudi dalam laporan penyelenggaranya menyampaikan 440 calon jemaah haji akan di berangkatkan pada tanggal 16 Juni 2022. "Calon Jemaah Haji yang akan berangkat berjumlah 440 jemaah, yang terbagi menjadi 2 kloter, yaitu kloter 19 SOC dan 20 SOC. Kloter 19 SOC berjumlah 352 jemaah yang akan diberangkatkan pada Kamis 16 Juni 2022 pukul 03.30 dini hari dan Kloter 20 SOC berjumlah 89

jemaah yang akan di berangkatkan pada hari yang sama pukul 12.30 WIB," jelasnya.

Selanjutnya Suwandi Danu Subroto mewakili Seluruh Calon Jemaah Haji menyampaikan permohonan doa restu untuk seluruh jemaah haji yang akan berangkat di tahun 2022 ini.

"Mohon do'a restu, agar dalam keberangkatan, pelaksanaan hingga kepulangan haji diberi kesehatan, keselamatan serta kelancaran dan menjadi haji mabrur," ucapnya.

Dalam sambutannya Bupati Bantul Abdul Halim Muslih mengingatkan agar jemaah tidak memprioritaskan individualitas dan mengedepankan kepentingan bersama. "Sesama jemaah dalam rombongan adalah keluarga senasib dan sepenanggungan," pesannya.

Bupati berharap jemaah Haji dapat mengkondisikan diri, meningkatkan kesabaran dan menata niat secara tulus guna mendapatkan ridho dari Allah SWT, berupaya menjaga kesehatan dengan mengatur makan,

minum dan istirahat yang cukup, sehingga mampu menjalankan seluruh

kewajiban, rukun, serta sunnah ibadah haji.





Santripreneur Camp 2022

Diharapkan Munculkan Wirausaha Baru

Untuk meningkatkan kompetensi para santri agar menjadi wirausaha yang memiliki daya saing kuat, Jumat sore (10/06) digelar Opening Ceremony Santripreneur Camp 2022 di Kebun Buah Mangunan, Kapanewon Dlingo.

Santripreneur Camp 2022 yang berlangsung hingga Hari Minggu ini diikuti kurang lebih 500 peserta dari seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi para santri agar memiliki jiwa kewirausahaan yang saat ini menjadi fokus pemerintah. Indeks kewirausahaan atau entrepreneurship index di Indonesia saat ini baru sebesar 4%, yang artinya setiap 100 orang, hanya ada 4 orang yang berwirausaha.

Pendiri dan inisiator Santripreneur, Ahmad Sugeng Utomo menyampaikan bahwa saat ini adalah momentum kebangkitan untuk meneruskan langkah menuju Indonesia Maju. Berkumpulnya para peserta Santripreneur adalah sebuah saksi tekad dan niat yang tulus untuk bersama bangkit dan sejahtera sehingga Indonesia benar-benar semakin maju.

"Saatnya kita menata hati dan langkah untuk masuk kepada satu kekuatan besar yaitu kekuatan santri Indonesia yang bersama mendelegasikan kebangkitan Indonesia," kata Sugeng.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dalam sambutannya menuturkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul mendukung adanya Santripreneur Camp karena saat ini dibutuhkan sumber

daya manusia pemuda khususnya santri untuk menggerakkan ekonomi Indonesia.

"Para santri harus bangkit untuk melakukan kerja konkret untuk menciptakan sesuatu yang produktif. Semoga dengan adanya Santripreneur Camp ini, nantinya akan muncul wirausaha baru, dan kalian semua bisa menjadi orang yang hebat, menjadi harapan dan masa depan bangsa yang lebih cemerlang dan berdaya saing," pungkas Halim.



BNN Kabupaten Bantul Berhasil Ungkap Kasus Narkotika



Dalam rangka menyambut Hari Anti Narkotika Internasional, 26 Juni mendatang, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bantul menggelar Press Release Pengungkapan Kasus Narkotika Jenis Ganja di Wilayah Bantul, Jumat (10/6) di Halaman BNN Kabupaten Bantul.

Dengan semakin maraknya peredaran Narkoba yang terjadi di wilayah Kabupaten Bantul, upaya Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) gencar dilakukan oleh BNN Kabupaten Bantul. Hal ini diwujudkan dengan keberhasilan petugas BNN Kabupaten Bantul dalam mengungkap kasus Narkotika jenis ganja yang terjadi di wilayah Bantul.

Kepala BNN Kabupaten Bantul, Arfin Munajah dalam pembacaan press release-nya mengungkapkan bahwa penangkapan berawal dari informasi masyarakat tentang dugaan penyalahgunaan Narkotika jenis ganja yang terjadi di wilayah Bantul. Petugas BNN



NO DRUGS

Kabupaten Bantul segera menindaklanjuti informasi dengan melakukan penyelidikan.

"Selanjutnya petugas berhasil mengamankan satu orang pelaku berinisial MA (21 tahun) pada Hari Selasa 7 Juni 2022 sekitar pukul 05.30 WIB. Pelaku merupakan warga Trirenggo, Bantul dan diamankan saat pelaku berada di rumahnya. Selanjutnya didampingi pamong lingkungan, petugas melakukan penggeledahan badan dan rumah, kemudian berhasil menemukan barang bukti berupa Narkotika jenis ganja," ungkap Arfin.

Sementara itu, Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY, Andi Fairan memberikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada jajaran BNN Kabupaten Bantul yang telah berhasil mengungkap peredaran gelap Narkoba.

"Saya terus memberikan support, dorongan, dan semangat kepada BNN Kabupaten Bantul agar tetap berkomitmen untuk perang terhadap Narkoba dan nantinya dapat mewujudkan Bantul Bersih dari Narkoba," pungkas Andi.



Kirab Budaya Wukirsari, **Wujud Semangat Persatuan Masyarakat**

Memperingati 74 tahun berdirinya Kalurahan Wukirsari, digelar Kirab Budaya pada Minggu siang (19/06) dimulai dari Lapangan Demi, dan berakhir di Kantor Kalurahan Wukirsari. Acara kirab ini diikuti oleh 17 bregada dari masing-masing padukuhan. Kirab juga diikuti oleh Bupati Bantul, Ketua DPRD Kabupaten Bantul, serta Panewu Imogiri.

Lurah Wukirsari, Susilo Hapsoro, mengatakan bahwa Pemerintah Kalurahan Wukirsari melaksanakan serangkaian kegiatan untuk memperingati berdirinya Wukirsari. Rangkaiannya sudah berjalan sejak awal Juni lalu. Dari Senam masal, lomba video, donor darah, gowes lomba siskamling, doa bersama, Wukirsari Expo, ziarah, pertunjukan wayang kulit, kethoprak, dan ditutup dengan kirab budaya.

Bupati Bantul, Abdul Halim, mengapresiasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Wukirsari adalah kalurahan yang memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan. “Wukirsari di kenal di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kalurahan gerbang kebudayaan Ngayogyakarta Hadiningrat, karena Wukirsari ini adalah warga yang memiliki kebudayaan adiluhung,” jelas Halim.

Dirinya berharap agar peringatan 74 tahun berdirinya Wukirsari dapat dimaknai oleh Pemerintah Kalurahan dan segenap masyarakat sebagai semangat untuk Bersatu, gotong royong, tolong menolong, sehingga Kalurahan Wukirsari dapat menjadi kalurahan yang maju, subur, dan Makmur.



Kegiatan TMMD Usai, Jalan Cor Blok 825 Meter Diresmikan

Pasca dilaksanakan selama 30 hari kerja, TMMD Sengkuyung Tahap I ditutup pada hari ini, Kamis (9/6). Dalam kesempatan tersebut digelar pula peresmian hasil pembangunan proyek fisik berupa cor blok jalan sepanjang 825 m dan rehab rumah tidak layak huni milik salah satu warga di Kalurahan Guwosari.

"TMMD ini merupakan wujud pengabdian TNI khususnya Kodim 0729 Bantul bersama-sama dengan pemerintah daerah dan seluruh instansi terkait dalam rangka membantu percepatan pembangunan daerah," terang Dandim 0729 Bantul, Letkol. Inf. Agus Indra Gunawan.

Hasil dari pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap I mendapatkan apresiasi dari masyarakat, Lurah Guwosari, Masduki menyebutkan bahwa pembangunan infrastruktur ini diharapkan dapat

menjadi penopang perekonomian warga masyarakat khususnya pada pengembangan destinasi wisata yang saat ini menjadi salah satu fokus dari Pemerintah Kalurahan Guwosari.

Sementara, Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo turut memberikan apresiasi terhadap kinerja TNI yang berkontribusi dalam upaya pembangunan infrastruktur guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sekaligus menjadi daya dorong percepatan terlaksananya visi misi Pemerintah Kabupaten Bantul.

"Monggo, jalan ini dirawat dengan baik karena jalan ini dibangun dengan dana yang tidak sedikit, maka tugas dan kewajiban masyarakat adalah merawat jalan ini supaya tetap dapat digunakan kedepan secara lebih baik," pungkas Joko Purnomo.





Festival Dolanan Anak,

Ajang Mencetak Generasi Berbudaya Istimewa

Upaya mencapai Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak (KLA) didukung oleh segenap elemen masyarakat. Bukan hanya pemerintah saja yang berjalan dengan programnya melalui APBD, namun organisasi masyarakat juga turut andil dalam mewujudkan impian besar ini. Salah satunya Fatayat NU Kabupaten Bantul.

Bersama dengan Kampung Dolanan, Dinas Kebudayaan (Disbud) serta Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga (Dikpora), Fatayat NU menggelar Festival Dolanan Anak yang mengusung tema "Nguri-uri Kabudayan Jawi, Mbangun Generasi Berbudhi". Acara ini dilaksanakan pada Minggu (19/06) berlokasi di Bangsal Rumah Dinas Bupati Bantul.

Dian Utami sebagai ketua penyelenggara dalam laporannya menyampaikan bahwa acara ini digelar dalam rangka wujud pelestarian kebudayaan jawa khususnya dolanan anak-anak yang harapannya dapat diteruskan kepada

generasi mendatang.

Acara yang berlangsung sedari pagi ini dimeriahkan dengan talkshow dan dongeng untuk anak bersama Miko Cakcoy. Selain itu dalam acara ini juga disediakan pojok dolanan yang menjadi wahana peserta untuk mengenal dolanan anak seperti bas-basan, dakon, egrang bathok, jamuran, dan ancak-ancak alis.

Kepala Disbud Bantul, Nugroho Eko Setyanto, mengapresiasi kegiatan tersebut. "Dolanan anak adalah objek kebudayaan yang harus dipelihara dan dikembangkan, karena di dalam dolanan anak ini ada nilai yang membentuk fisik dan karakter anak," terangnya.

Dirinya berharap dengan dikenalkannya dolanan anak, akan membentuk generasi Bantul yang berbudaya istimewa dan berkepribadian Indonesia. Disbud Bantul sendiri saat ini berupaya untuk kolaborasi dengan OPD terkait, desa budaya, dan ISI Yogyakarta untuk melaksanakan penanaman karakter melalui dolanan anak.

Bantu Pulihkan Ekonomi, **Kementerian BUMN Gelar Pasar Rakyat dan Bazaar UMKM**

Sebagai salah satu upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi, Hari Sabtu (11/6) digelar Pasar Rakyat dan Bazaar UMKM BUMN Kabupaten Bantul di Lapangan Paseban.

Acara yang diprakarsai oleh Kementerian BUMN ini diikuti oleh puluhan UMKM dari Kabupaten Bantul. Selain pasar murah dan bazaar UMKM, juga dilaksanakan vaksinasi booster.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada Kementerian BUMN dan seluruh BUMN yang turut berkontribusi dalam kegiatan



ini. Beliau berharap pasar murah dan bazaar UMKM ini bisa menjadi upaya pemulihan ekonomi menuju kesejahteraan rakyat.

“Pemerintah Kabupaten Bantul juga telah meluncurkan banyak program pemulihan ekonomi, di antaranya dengan membuka kembali hubungan bisnis ekonomi yang sempat terhenti dan menciptakan kolaborasi baru antar pengusaha dengan fasilitasi pemerintah,” tutur Halim.

Sementara itu, Stafsus III Kementerian BUMN, Arya Sinulingga merasa kagum dengan Kabupaten Bantul, karena saat ini mayoritas keluhan para pelaku UMKM di kabupaten lain adalah tentang kemasan produk, namun di Kabupaten Bantul para pelaku UMKM mengeluhkan tentang bagaimana bisa mengikuti pameran.

“Ternyata UMKM di Bantul sangat maju, kendala mereka sudah sampai ke tahapan pameran. Oleh karena itu, kita akan memfasilitasi, dengan mencari tempat pameran yang bagus. Tidak hanya sekedar pameran, tetapi sampai ke tahap pesanan. Kita akan membuka pameran di beberapa negara, stasiun, serta rest area dan kita akan mengikuti para pelaku UMKM Bantul,” pungkas Arya.



Bank Sampah Alam Lestari Bantul Panen Raya Eco Enzyme



Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup, Minggu (19/06) Bupati Bantul bersama Relawan Eco Enzyme menyelenggarakan Panen Raya Eco Enzym, Penanaman Pohon dan Pembuatan Eco Enzyme, di Bank Sampah Alam Lestari Dusun Ceme 2, Srigading, Sanden, Bantul.

Menurut paparan yang disampaikan oleh Ketua relawan eco enzyme Bantul, M. Zulwan, eco enzyme adalah cairan multifungsi dari sampah organik, kemudian di fermentasi selama 3 bulan. "Cara membuat eco enzyme itu mudah, bahannya pun mudah dicari. Cukup mencampurkan lima jenis sampah buah dan sayur. Setelah melalui proses fermentasi 3 bulan langsung dapat dipanen. Bila ingin mendapatkan aroma tertentu dan tambahan fermentasi satu bulan," jelas M. Zulwan.

M. Zulwan juga menjelaskan, berdasar penelitian dan uji coba terbaru, eco enzyme dapat digunakan sebagai obat untuk menanggulangi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) bagi ternak. Ternak yang tadinya terkena PMK saat ini sudah sembuh setelah mulut dan kukunya disemprot dengan eco enzyme.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Bantul,

Abdul Halim Muslih mengapresiasi kegiatan positif yang telah berjalan di Srigading ini. Halim mengatakan hal ini dapat mendorong terwujudnya salah satu program Kabupaten Bantul, yaitu Bantul Bersih Sampah 2025.

"Mengelola sampah wajib dilakukan oleh setiap warga Bantul sebagai bentuk rasa cinta kepada anak cucu agar tidak mewariskan masalah di kemudian hari," tegas Halim. "Tanpa pengolahan, mulai dari pemilahan dan daur ulang, dipastikan sampah akan menjadi masalah bagi Kabupaten Bantul. Mengingat volume sampah yang terus bertambah seiring bertambahnya jumlah penduduk, sehingga Tempat Pembuangan Akhir (TPA) tidak akan mampu menampung. Akibatnya sampah dibuang di sembarang tempat,"

Disamping itu, menurut Halim, pengelolaan sampah dapat menghasilkan produk baru yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

"Di Hari Lingkungan Hidup ini, marilah kita melakukan perubahan dalam pengelolaan sampah sehingga dapat mewujudkan bersih sampah," ajak Halim.



Sambut Kurikulum Merdeka Belajar,

GOPTKI Bantul Selenggarakan Seminar Pendidikan Bagi Guru TK

Dewan Pimpinan Cabang Gabungan Organisasi Penyelenggara Taman Kanak-kanak Indonesia (GOPTKI) Kabupaten Bantul menyelenggarakan Seminar Pendidikan bagi 51 orang guru TK se-Kabupaten Bantul bertempat di eks. Ruang Pertemuan Pengawas yang sekarang menjadi Ruang Pertemuan Bawal Putih Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantul, Rabu (8/6).

Ketua DPC GOPTKI Bantul Ny. Nur Fitri Helmi Jamharis mengungkapkan pada saat ini pemerintah pusat lewat Kemendibud-Ristek menerapkan kurikulum merdeka belajar sehingga pemerintah daerah perlu mensosialisasikan kepada guru TK yang berhubungan langsung dengan pendidikan anak. Kurikulum merdeka belajar akan mendukung tumbuh kembang dan pembentukan karakter anak. Selain itu, seminar ini juga mendukung misi Pemerintah Kabupaten Bantul untuk menjadi Kabupaten Layak Anak.

"Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi, harapannya ke depan GOPTKI Kabupaten Bantul bisa menyusun program-program yang lebih menyegarkan dalam rangka kepedulian kita kepada anak serta memajukan penyelenggaraan TK di Kabupaten Bantul," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua DPD GOPTKI DIY Ny. Sri Endah Baskara Aji menyampaikan konsep

kurikulum merdeka belajar sangat sesuai bagi satuan Pendidikan TK, dimana anak usia tersebut masih harus merdeka dan bahagia dalam bermain dan belajar di lingkungan yang menyenangkan dan ramah.

"Kami sangat menyambut baik kegiatan seminar ini, terimakasih kepada peserta yang telah hadir semoga ilmu pengetahuan yang didapat bisa diterapkan di lingkungannya masing-masing," imbuhnya.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Drs. Helmi Jamharis, MM menuturkan bahwa pendidikan itu suatu hal yang sangat penting. Siapapun, dimanapun seseorang membutuhkan pendidikan, hidup ini penuh dengan pendidikan, penuh dengan pembelajaran. Guru TK yang mengasuh anak-anak baik usia batita maupun balita tentunya harus mendapatkan dasar-dasar ilmu pengetahuan yang akan menjadi fondasi bagi pengembangan TK ke depannya.

"Semoga seminar pendidikan ini bisa menjadi bahan bagi kita semua untuk bisa menerapkan kurikulum merdeka belajar dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Sebuah cita-cita yang mulia menciptakan generasi yang berkualitas agar bisa memberikan kemanfaatan dan memajukan diri, keluarga dan warga masyarakat pada umumnya," pungkas Helmi.

Bantul Ikut Gelar Pelayanan KB Serentak Sejuta Akseptor

Memperingati Hari Keluarga Nasional (HARGANAS)

Tahun 2022, disemarakkan dengan Pelayanan KB Serentak Sejuta Akseptor yang dilaksanakan pada Rabu (15/06) di seluruh titik layanan kesehatan dan KB. PKK Kabupaten Bantul turut berpartisipasi dalam kegiatan ini bersama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB).

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul, Emi Masruroh, melakukan pendampingan kepada akseptor bersama dengan Kepala DP3APPKB, Ninik Istitarini. Keduanya berkunjung ke dua titik fasilitas layanan kesehatan di Kapanewon Jetis yakni, Praktik Bidan Tatik Suprihatin di Suren Wetan, Canden, dan Rumah Sakit Nur Hidayah, di Bembem, Trimulyo.

“Partisipasi warga di Kabupaten Bantul untuk kegiatan ini cukup banyak, yang dulunya sedikit dan ada yang menunda-nunda, dengan gerakan yang dilakukan ini menunjukkan jumlah yang cukup lumayan sehingga harapannya tidak hanya sekarang saja tetapi bisa berkelanjutan,” terang Emi.

Sebagaimana diketahui sebelumnya,



HARGANAS ke 29 ini mengusung tema “Ayo Cegah Stunting Agar Keluarga Bebas Stunting”. KB menjadi upaya yang dipandang efektif untuk menurunkan angka stunting di Indonesia, dengan perencanaan kehamilan yang tepat maka kebutuhan akan gizi dan nutrisi anak di masa tumbuh kembangnya terutama pada 1000 hari pertama kehidupan dapat terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan data dari DP3APPKB, hingga Rabu siang, kegiatan pelayanan KB Serentak Sejuta Akseptor telah diikuti oleh lebih dari 1500 peserta pada fasilitas kesehatan pelayanan KB dan praktik mandiri bidan se - Kabupaten Bantul.



Pemerintah Kabupaten Bantul Berkomitmen Mendorong Investasi

Sebagai upaya mendorong investasi di Kabupaten Bantul, hari ini, Senin (6/6) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bantul menggelar Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Tahun 2022 di Ros In Hotel.

Penanaman modal memiliki peranan penting dalam proses pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jika proses penanaman modal berlangsung baik, maka perekonomian akan tumbuh dengan baik juga.

Kepala DPMPTSP Dra. Annihayah, M. Eng., dalam sambutannya menyatakan bahwa tujuan acara ini adalah untuk memperoleh data seberapa besar penanaman modal di Kabupaten Bantul, serta adanya koordinasi, sinkronisasi, sehingga kebijakan-kebijakan yang ada di Kabupaten Bantul akan sampai ke dunia usaha.

"DPMPTSP bertekad untuk selalu mendorong investasi di Kabupaten Bantul lebih banyak lagi agar semakin banyak investor yang

menanamkan modalnya, sesuai dengan misi ketiga Pemerintah Kabupaten Bantul yaitu pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi, yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif," tutur Ani.

Sementara itu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Bambang Guritno, S.H., dalam sambutannya berharap dengan adanya acara ini, dapat meningkatkan kepedulian terkait dengan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) agar mengetahui progress dan target yang dibebankan, serta lebih mendorong pelaku usaha untuk bersinergi dengan pemerintah daerah maupun pelaku usaha lain.

"Pemerintah daerah sebagai fasilitator, supporting, dan mitra, berperan mendorong para pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas, kontinuitas, dan legalitas produk di Kabupaten Bantul. Selain itu, juga memberikan data yang akurat mengenai kondisi terkini di Kabupaten Bantul yang berkaitan dengan dunia usaha," pungkas Bambang.



Disdukcapil Pertahankan Sertifikasi ISO 9001:2015 dan 27001:2013

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bantul kembali meraih ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013. Hasil ini disampaikan oleh Lembaga Sertifikasi AQC, Rabu (22/6) setelah melakukan audit resertifikasi selama 2 hari dengan tujuan untuk menilai kesesuaian secara mutu dan keamanan dalam informasi.

Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013 pada hakekatnya adalah satu standar internasional untuk sistem manajemen kualitas, karena didalamnya menetapkan persyaratan yang tidak ringan. Persyaratan tersebut menuntut adanya komitmen dari semua unsur di Dinas mulai Kepala, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi sampai Staf.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bantul Bambang Purwadi Nugroho, S.H., M.H., dalam sambutannya mengatakan, dengan mengimplementasikan ISO di tahun ke-6 ini diharapkan pelayanan adminduk di Kabupaten Bantul bisa dikondisikan dalam kerangka ISO sehingga pelayanan kepada masyarakat akan lebih cepat dan mudah.

"Seperti yang kita ketahui, Kabupaten Bantul akan segera melakukan transformasi layanan digital. Salah satunya dalam hal layanan adminduk. Oleh karena itu, Bambang berpesan masyarakat Bantul yang memiliki smartphone, silahkan digunakan untuk pelayanan adminduk. Sedangkan bagi yang tidak punya, di kalurahan kita sudah menyiapkan petugas register desa," terang Bambang.

Ir. Puguh Yuwono Santoso, salah satu Auditor Lembaga Sertifikasi AQC menyampaikan bahwa setelah kami lakukan audit, memang ada beberapa koreksi yang harus diperbaiki. Tetapi pada akhirnya kami memutuskan, Disdukcapil Kabupaten Bantul memang berhak meraih sertifikasi ini.

Auditor juga menyampaikan bahwa pada tahun ini, tim auditor melihat ada semangat yang luar biasa dari Disdukcapil Kabupaten Bantul untuk aktif memperbarui dan menyusun dokumen-dokumen terkait mandatori dan semangat untuk implementasi.



Apakah NIK anda bermasalah saat mengakses layanan publik ?

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul kini menghadirkan kemudahan dalam pelayanan konsolidasi data kependudukan, baik secara online maupun offline. Masyarakat tidak perlu datang ke Dukcapil untuk mengadakan NIK atau KK nya apabila mengalami kendala dalam pelayanan publik misalnya Vaksin, BPJS, Perbankan, NPWP, Registrasi Kartu Seluler dll.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul menyampaikan jika masyarakat mendapati kendala e-KTP tidak terdaftar saat mengakses pelayanan publik, hal tersebut dapat disebabkan data Nomor Induk Kependudukan (NIK) belum terkonsolidasi dengan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) terpusat di Kementerian Dalam Negeri. Oleh karenanya harus dilakukan konsolidasi data kependudukan agar aktif.



“Kami menyediakan layanan aduan melalui Whatsapp aduan di nomor 0821 3325 6500, email disdukcapil@bantulkab.go.id ataupun melalui loket layanan aduan, semua pengaduan mengenai NIK akan kita layani sesuai dengan SOP dan tentunya dengan persyaratan yang sudah ditetapkan. Misalnya pengajuan secara online harus sesuai format aduan dan untuk manual harus membawa KK dan KTP ” jelas Bambang Purwadi ketika ditemui Tim Media Pojok Adminduk di ruang kerjanya (9/6/2022)

“Sekarang masyarakat semakin dimudahkan dengan layanan online lewat Whatsapp, petugas kami akan siap melayani. Bagi masyarakat yang sibuk bisa mengakses secara online. Bagi yang tidak bisa online bisa langsung ke Disdukcapil,” pungkasnya.





Seluruh puskesmas kita sudah intruksikan untuk turun ke bawah, melakukan treatment antibiotik, antipiretic, dan vitamin. Upaya ini kita harapkan dapat menurunkan intensitas pandemi PMK di Bantul.

- Bupati Bantul -

Pemkab Bantul Berupaya Keras Tekan Wabah PMK

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang ternak mulai mewabah di Bantul. Data dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul sampai dengan hari ini (14/06) didapati sejumlah 973 ternak suspek PMK. Di Kapanewon Pleret yang menjadi sentra ternak dan pemasok daging sapi sendiri saat ini sudah ditemukan 512 kasus.

“Seluruh puskesmas kita sudah intruksikan untuk turun ke bawah, melakukan treatment antibiotik, antipiretic, dan vitamin. Upaya ini kita harapkan dapat menurunkan intensitas pandemi PMK di Bantul. Kita masih berharap segera adanya vaksin,” kata Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat melakukan pantauan di kandang ternak di Jembangan, Segoroyoso, Pleret, pada Selasa (14/06).

Pemerintah Kabupaten Bantul melalui DKPP telah mengusulkan vaksin ke Kementerian Pertanian. Mengingat populasi ternak di Bantul yang cukup banyak, lebih dari 72 ribu, Pemerintah Kabupaten Bantul mengutamakan pemberian vaksin kepada sapi perah terlebih dulu, sesuai dengan instruksi pemerintah pusat. Hal ini dilakukan agar suplai susu dan produk olahan susu lainnya tidak terhenti.

Halim menghimbau kepada masyarakat untuk tidak khawatir dengan wabah PMK ini, karena tidak menular kepada manusia dan tidak membahayakan untuk kesehatan manusia, karena daging hewan ternak masih bisa dikonsumsi.

Namun, tetap harus diwaspadai karena wabah ini dapat membawa kerugian secara ekonomi bagi para peternak.

Penjelasan senada diungkapkan oleh Indarto dari Balai Veteriner Wates Yogyakarta, “Untuk manusia tidak apa-apa, asal daging dimasak paling tidak 30 menit, aman dikonsumsi, dan tidak menular ke manusia, penularannya ini terjadi ke ternak yang lain”, ungkapnya.

Sementara itu, Kepala DKPP Bantul, Joko Waluyo menerangkan bahwa guna menghadapi hari raya kurban, pihaknya masih melakukan pengetatan di pasar hewan dan selektif terhadap ternak yang masuk dari luar daerah. Karantina selama 14 hari serta pemeriksaan akan dilakukan kepada ternak dari luar daerah sebelum penerbitan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH).





Tingkatkan Promosi Pariwisata, **Dinpar Bantul Gelar Pelatihan Digitalisasi**

Guna meningkatkan promosi pariwisata di Kabupaten Bantul, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul menggelar Pelatihan Digitalisasi dan Penjualan bagi Desa Wisata, Homestay, Kuliner, Souvenir, dan Fotografi. Rencananya, pelatihan digital ini diselenggarakan mulai tanggal 13 hingga 16 Juni 2022 di Ros In Hotel dan diikuti oleh 40 orang peserta.

Dalam laporan penyelenggara yang disampaikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Sumber Daya Pariwisata, Drs. Joko Surono, tujuan diadakannya Pelatihan Digitalisasi dan Penjualan ini adalah untuk menambah pengetahuan, motivasi, serta kompetensi agar destinasi wisata agar memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemasaran pariwisata.

"Setelah pelatihan ini diharapkan peserta dapat mengetahui dan memahami pengetahuan dasar kepariwisataan dan pemasaran digital, tahapan pengembangan pemasaran digital, serta pentingnya fotografi dan bahasa yang efektif dalam pemasaran digital," kata Joko Surono.

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih, dalam sambutannya menyampaikan bahwa peningkatan daya saing sektor pariwisata

berawal dari peningkatan SDM. Pelatihan digitalisasi menjadi demikian penting, karena kita hari ini tidak mungkin untuk mundur kembali dan meninggalkan digitalisasi.

"Sudah menjadi budaya baru bahwa digitalisasi di segala bidang adalah hal yang harus kita ikuti, termasuk dalam mengemas, *membranding*, dan memasarkan suatu usaha atau produk," ujar Bupati.

Bupati juga menambahkan, sektor pariwisata ini sudah ditetapkan menjadi sektor andalan atau prioritas di Kabupaten Bantul karena sektor ini menjadi lokomotif sektor-sektor lainnya. Pariwisata ini wadah, di dalamnya ada beraneka ragam usaha seperti kuliner, atraksi-atraksi, homestay, fotografi dan masih banyak lagi.

"Maka, pelatihan ini adalah kegiatan strategis dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan pada sektor pariwisata. Karena pariwisata ini adalah sektor pengungkit bagi sektor-sektor ekonomi yang lain," lanjut Bupati.

Terakhir Bupati mengatakan, Bantul harus bangkit dan bergerak memulihkan ekonomi salah satunya melalui sektor pariwisata ini sehingga kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

Hari Jadi Kabupaten Bantul Ke-191

Diharapkan Jadi Energi Besar Bagi Kabupaten Bantul

Setelah 2 tahun melewati pandemi Covid-19, akhirnya di tahun 2022 ini Kabupaten Bantul dapat kembali menyelenggarakan serangkaian acara untuk memperingati hari jadi Kabupaten Bantul. Senin (20/6) bertempat di Mandala Saba Gedung Induk, acara Launching Hari Jadi Kabupaten Bantul ke-191 ini dihadiri oleh Bupati dan Wakil Bupati Bantul beserta jajaran Forkopimda.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul sekaligus Ketua Panitia, Drs. Helmi Jamharis, M.M., menyampaikan bahwa Hari Jadi Kabupaten Bantul yang jatuh setiap tanggal 20 Juli mengacu pada sejarah lahirnya Kabupaten Bantul yang dimulai dari pengadaan kontrak kerjasama tentang pembagian wilayah administratif baru oleh pemerintah Hindia Belanda dan Sultan Yogyakarta dalam wilayah kasultanan disertai penetapan kepala wilayahnya.

"Tahun 2022 ini, bertepatan dengan HUT ke-191, panitia telah menetapkan tema peringatan yaitu Bantul Gumregah Mewujudkan Masyarakat Yang Harmonis, Sejahtera Dan Berkeadilan," terang Helmi.

Adapun menurut Helmi selanjutnya, tujuan kegiatan Peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke-191 ini antara lain: 1) Mensinergikan langkah untuk mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Bantul; 2) Sebagai media refleksi melihat masa lalu sebagai referensi dan pondasi untuk menapaki masa kini dan masa depan; 3) Sarana melihat perjalanan kehidupan yang

daapat dimaknai untuk menjawab persoalan dan tantangan kedepan sehingga kita memiliki strategi dan rencana kedepan yang matang dan sesuai dengan kondisi saat ini.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menyampaikan bahwa tema hari jadi ini adalah bentuk semangat, harapan, dan juga kebersamaan didalam usaha kita mewujudkan peradaban yang lebih baik di Kabupaten Bantul seiring bertambahnya usia. "Seiring dengan tema tersebut, saya mengajak kepada segenap jajaran Pemerintahan Daerah untuk merapatkan barisan, dan bahu membahu menampilkan kinerja yang terbaik untuk memberikan pelayanan publik yang prima guna mewujudkan Visi Kabupaten Bantul serta masyarakat yang berdaya dan mandiri dalam menggapai kesejahteraan yang hakiki dan merata keseluruhan masyarakat Bantul dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia," terang Bupati.

"Karenanya, saya berharap rangkaian dan peringatan hari jadi ke 191 akan menjadi energi besar bagi kita bersama untuk lebih memantapkan konsep pembangunan Kabupaten Bantul kedepan. Meletakkan sendi sendi yang kuat dan kokoh serta mengeratkan simpul simpul ekonomi, persatuan, kebersamaan dan kerukunan di antara semua elemen masyarakat untuk terwujudnya Kabupaten Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan," lanjut Bupati.



Bantul Jalankan Program Padat Karya Senilai 30 Miliar Rupiah di 215 Titik



Padat karya infrastruktur melalui Bantuan Keuangan Khusus (BKK) kembali digulirkan tahun ini di 75 kalurahan se-Kabupaten Bantul. Pada Selasa (21/06) penganjangan padat karya digelar di dua titik yakni Padukuhan Petir, Srimartani, Piyungan dan Padukuhan Mancingan, Parangtritis, Kretek.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Bantul, Istirul, melaporkan bahwa tahun ini, Disnakertrans melaksanakan padat karya di 215 titik lokasi. Sumber pembiayaan untuk program tersebut didukung oleh APBD Kabupaten Bantul pada 99 titik, dan APBD Pemda DIY di 116 lokasi.

Adapun jenis pekerjaan yang diselesaikan dalam padat karya kali ini meliputi pembangunan cor blok, talud, gorong-gorong, talud, drainase terbuka, drainase tertutup, serta saluran irigasi tersier. Seluruh proyek ini menelan anggaran senilai 30 miliar rupiah dan diprediksi akan selesai

pada Juli mendatang.

Bupati Bantul, Abdul Halim, yang hadir di Padukuhan Petir, Srimartani, menerangkan bahwa padat karya ini dilakukan dengan dua tujuan utama yakni, penyempurnaan sarana prasarana fisik di kalurahan, serta memberikan peluang kerja bagi masyarakat pencari kerja sekaligus untuk mengurangi masalah pengangguran dalam jangka pendek.

“Pemerintah terus mengejar, mana saja sarpras yang belum sempurna yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat, meskipun tidak semua dapat diselesaikan dalam satu tahun anggaran, jika ada yang belum selesai dapat dilanjutkan di tahun berikutnya, itulah pembangunan berkelanjutan,” pungkasnya.

Senada dengan hal tersebut, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo yang hadir dalam acara yang sama di Padukuhan Mancingan, Parangtritis, Kretek, mengatakan bahwa program padat karya memiliki manfaat, salah satunya yakni kualitas pembangunan yang diharapkan lebih bagus, karena proyek diusulkan, dikelola, dikerjakan, dan nantinya dimanfaatkan oleh masyarakat sendiri.

“Pasca pandemi kemarin, padat karya mampu menyerap 6000 tenaga kerja, hal ini sesuai dengan visi pemerintah Kabupaten Bantul, membangun Bantul yang harmonis sejahtera dan berkeadilan, harapannya melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi kompak, guyub rukun, dan bisa bersinergi,” terang Joko.





Dengan Izin Usaha, Produk UMKM Makin Berdaya Saing

Dalam rangka memberikan pemahaman kepada pengusaha mikro di Kabupaten Bantul terkait perizinan berbasis resiko guna mendukung usaha, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) menggelar bimbingan teknis perijinan berusaha berbasis resiko pada pelaku UMKM di Hotel Ros in, pada Rabu (22/06).

Kepala DPMPTSP, Annihayah, melaporkan bahwa acara tersebut diikuti oleh 22 peserta yang merupakan pelaku UMKM dengan jenis usaha beresiko rendah di Kabupaten Bantul. Peserta berasal Kapanewon Sewon, Bantul, Pandak, Banguntapan, Imogiri, Jetis, Kasihan, Pundong, dan Bambanglipuro. Adapun materi yang disampaikan meliputi kebijakan pemerintah daerah mengenai perizinan berusaha berbasis resiko dan perizinan usaha SPPIRT oleh BBPOM DIY.

Sementara itu Wakil Bupati, Joko Purnomo, yang hadir dalam kesempatan tersebut menyebutkan bahwa pemerintah dan UMKM harus saling bersinergi. Dalam hal ini, pemerintah terus melakukan pendampingan bukan hanya pengawasan, sementara UMKM juga memperhatikan kualitas produknya agar sesuai dengan standar yang berlaku dan tidak hanya berorientasi pada bisnis semata.

“Bimtek ini harapannya dapat membawa output yang baik, pelaku UMKM yang produknya sudah berizin tentu akan lebih dapat diberdayakan dalam pemasarannya, misalnya oleh supermarket berjejaring,” ungkap Joko Purnomo.

